

MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI ANAK DESA PAMOROH MELALUI PEMANFAATAN MEDIA BIG BOOK DAN POP-UP BOOK

Zairotul Jannah¹, Yulianjani²
Instansi Penulis (Universitas Islam Madura^{1,2})
Email Nengzairaofficial@gmail.com

ABSTRAK

Rendahnya kemampuan literasi anak di Desa Pamoroh menjadi permasalahan yang memerlukan solusi inovatif. Berdasarkan observasi awal, hampir 50% anak di desa ini belum memiliki keterampilan membaca yang memadai, baik dalam mengenali kata hingga memahami isi bacaan. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan meningkatkan kemampuan literasi membaca anak melalui pemanfaatan media big book dan pop-up book. Kegiatan dilaksanakan selama dua minggu dengan empat kali pertemuan, melibatkan 20 anak sekolah dasar yang dipilih secara purposive sampling. Data dikumpulkan melalui observasi dan tes (pre-test dan post-test) untuk mengukur kemampuan literasi sebelum dan sesudah intervensi. Hasil menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada aspek pemahaman bacaan, dari 58% menjadi 70% (peningkatan 12%). Media big book dengan ukuran besar dan ilustrasi menarik mampu menjaga fokus anak, sedangkan pop-up book dengan elemen tiga dimensi meningkatkan keterlibatan emosional dan imajinasi mereka. Temuan ini membuktikan bahwa kombinasi kedua media tersebut efektif dalam meningkatkan literasi membaca anak desa. Inovasi media pembelajaran yang interaktif dan visual terbukti dapat memotivasi anak untuk membaca serta memperkuat keterampilan memahami teks sejak dini.

Kata Kunci: literasi anak, big book, pop-up book, Desa Pamoroh

1. PENDAHULUAN

Literasi merupakan fondasi penting dalam perkembangan kognitif dan akademik anak (Amri & Rochmah, 2021). Literasi bukan hanya sekedar kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup pemahaman makna serta kemampuan mengekspresikan gagasan secara tertulis maupun lisan (Hijjayati et al., 2022). Anak yang memiliki kemampuan literasi yang baik cenderung lebih mudah memahami pelajaran, memecahkan masalah, berkomunikasi dengan orang lain, dan membangun kepercayaan diri dalam berbagai situasi kehidupan (Siregar et al., 2022). Kemampuan literasi membaca menjadi salah satu tolak ukur utama dalam menilai mutu Pendidikan, karena melalui literasi inilah anak-anak dapat mengakses berbagai sumber pengetahuan. Di era modern ini, literasi juga menjadi kunci untuk menghadapi tantangan zaman yang semakin kompleks (Hasanah & Warjana, 2019).

Namun, kenyataannya tingkat literasi anak masih tergolong rendah. Hal ini dibuktikan Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (SENIAS) 2025 – Universitas Islam Madura

dengan data dari UNESCO, bahwa kemampuan literasi membaca anak-anak Indonesia masih berada di tingkat rendah jika dibandingkan dengan negara-negara lainnya (Astuti et al., 2022). Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti keterbatasan akses terhadap bahan bacaan yang menarik dan minimnya media pembelajaran literasi yang sesuai dengan tahap perkembangan anak. Kondisi ini juga tercermin di desa Pamoroh berdasarkan observasi awal yang menunjukkan bahwa hampir 50% anak desa Pamoroh belum memiliki kemampuan literasi yang baik. Hal ini terlihat dari lemahnya kemampuan anak dalam mengenali kalimat sederhana hingga memahami suatu kalimat dan isi bacaan secara utuh. Kondisi ini diperburuk oleh mayoritas sekolah di desa Pamoroh yang tidak memiliki ruang kelas moderat dan layak untuk proses belajar nyaman dan kondusif. Kondisi kelas yang kurang memadai, baik dari aspek sarana prasarana maupun lingkungan belajar, turut menjadi hambatan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran literasi. Pembelajaran

yang bersifat konvensional dan minim penggunaan media pembelajaran yang menarik juga menjadi tantangan tersendiri. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam proses pembelajaran literasi yang mampu menarik perhatian dan meningkatkan motivasi belajar anak (Valentina et al., 2023).

Sebagai upaya nyata dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, peneliti menghadirkan media pembelajaran berbasis cerita visual yaitu big book dan pop-up book. Media ini dipilih karena memiliki daya tarik visual dan interaktif yang tinggi sehingga diharapkan mampu merangsang minat baca anak. Big book adalah buku berukuran besar yang dirancang untuk menarik perhatian pembaca dengan ilustrasi gambar yang mencolok dan bentuk kalimat yang sederhana (Johan & Vilda, 2018). Ukuran besar dan gambar mencolok dari big book mampu menarik perhatian anak dan menjaga fokus mereka selama kegiatan membaca (Apriani et al., 2024). Media ini memudahkan anak untuk memahami kalimat dengan melihat gambar secara bersamaan (Aisah & Rini, 2022). Sementara itu, pop-up book adalah buku dengan elemen tiga dimensi yang muncul pada saat halaman dibuka satu persatu (Monigir et al., 2025). Buku ini memberikan pengalaman visual yang dapat meningkatkan daya tarik anak terhadap isi cerita yang disajikan dalam buku (Moerti et al., 2023). Dengan tampilan visual yang mendukung isi cerita, anak lebih mudah memahami konteks cerita dan mengaitkannya dengan pengalaman mereka. Selain itu, pop-up book mampu merangsang imajinasi anak karena mereka bisa melihat karakter dan adegan cerita seolah-olah nyata, yang meningkatkan daya cipta dan eksplorasi (Setyaningsih & Handayani, 2023). Dengan menggunakan dua media ini secara kreatif dan terarah, guru dapat menumbuhkan kecintaan anak terhadap membaca serta meningkatkan kemampuan literasi mereka sejak dini.

Melalui pengenalan dan pemanfaatan kedua media tersebut, diharapkan pembelajaran

literasi membaca dapat berlangsung lebih menarik. Dengan mengamati bagaimana kedua media ini diterapkan dalam proses pembelajaran, penulis dapat meninjau lebih dalam efektivitas dan potensinya dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca anak. Melalui kajian ini pula, diharapkan tumbuh kesadaran akan pentingnya inovasi media dalam pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak di masa awal Pendidikan mereka.

2. METODE PENGABDIAN

Metode yang digunakan adalah eksperimen sederhana dengan media big book dan pop-up book sebagai sarana pembelajaran literasi. Media dirancang dengan cerita singkat dan sederhana sesuai tingkat perkembangan anak. Subjek kegiatan adalah 20 anak (8 laki-laki, 12 perempuan) yang dipilih dengan purposive sampling berdasarkan kriteria usia sekolah dasar dan kebutuhan peningkatan literasi.

Data dikumpulkan melalui observasi dan tes. Observasi dilakukan untuk mengidentifikasi masalah literasi dan mencatat keterlibatan anak. Tes dilakukan dua kali, yaitu pre-test untuk mengukur kemampuan awal dan post-test untuk melihat peningkatan setelah intervensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar tes literasi dan lembar observasi.

Analisis data dilakukan dengan membandingkan hasil pre-test dan post-test secara kuantitatif untuk melihat peningkatan skor rata-rata, serta menganalisis data observasi secara kualitatif untuk mendeskripsikan perubahan perilaku dan minat baca anak.

2.1. Waktu dan Tempat Pengabdian

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama satu bulan di Desa Pamoroh, Kecamatan Kadur, Kabupaten Pamekasan. Pelaksanaan kegiatan berlangsung dalam kurun waktu dua minggu untuk sesi pembelajaran, dengan empat kali pertemuan pembelajaran yang terjadwal secara terstruktur. Seluruh rangkaian kegiatan dilaksanakan di lingkungan desa, baik di sekolah maupun lokasi lain yang mendukung kegiatan pembelajaran literasi bagi anak-anak.

2.2. Metode dan Rancangan Pengabdian

❖ Tahapan Awal

Penelitian melakukan observasi awal terhadap lingkungan belajar anak di Desa Pamoroh, khususnya di sekolah. Observasi ini difokuskan pada pemetaan kemampuan literasi anak, hambatan yang dihadapi, serta ketersediaan media pembelajaran yang ada. Berdasarkan hasil identifikasi, merancang strategi pembelajaran yang relevan. Media pembelajaran berupa big book dan pop-up book disiapkan dengan isi cerita yang ditulis sederhana, menarik, dan mudah dipahami anak. Kemudian, menyiapkan lembar tes literasi (pre-test dan post-test) untuk mengukur kemampuan awal dan akhir literasi membaca anak.

❖ Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan dilakukan selama empat kali pertemuan dalam dua minggu. Pada setiap pertemuan, tim memanfaatkan media big book dan pop-up book sebagai sarana utama pembelajaran literasi. Media digunakan untuk memancing minat baca, meningkatkan pemahaman teks, dan mengasah kemampuan menceritakan kembali isi bacaan. Anak-anak diajak untuk membaca dan melakukan aktivitas kreatif terkait cerita yang dibaca.

Proses pengamatan langsung terhadap respon, keterlibatan, dan perkembangan anak selama proses pembelajaran. Penilaian dilakukan melalui tes awal (pre-test) di pertemuan pertama untuk mengetahui kemampuan awal literasi anak, dan tes akhir (post-test) pada pertemuan terakhir untuk mengukur peningkatan kemampuan. Hasil tes dianalisis dengan membandingkan nilai pre-test dan post-test guna mengetahui efektivitas media big book dan pop-up book.

2.3. Pengambilan Sampel

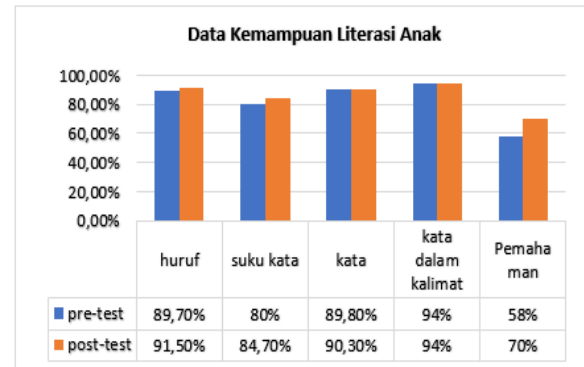
Sampel penelitian ini berjumlah 20 anak yang merupakan warga Desa Pamoroh. Komposisi peserta terdiri dari 8 anak laki-laki dan 12 anak perempuan. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu pemilihan sampel secara langsung dan sengaja oleh peneliti berdasarkan pertimbangan tertentu, yakni anak-anak yang berada pada rentang usia sekolah dasar dan memiliki tingkat literasi yang beragam.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan pembelajaran ini menggunakan media big book atau pop-up book dimana pembelajaran ini dilaksanakan dalam empat kali pembelajaran selama dua minggu. Efektivitas penggunaan media big

book dan pop-up book terhadap kemampuan literasi anak, dapat dilihat selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Informasi yang dikumpulkan selama kegiatan pembelajaran berupa hasil tes yang menunjukkan kemampuan literasi anak. Hasil tes kemampuan literasi anak dapat dilihat pada diagram 1.

Diagram 1. Rata-rata kemampuan awal literasi membaca anak



Berdasarkan data kemampuan literasi anak yang ditampilkan dalam lima aspek, yaitu huruf, suku kata, kata, kata dalam kalimat, dan pemahaman, dapat diketahui bahwa peningkatan terbesar terjadi pada aspek pemahaman, yaitu dari 58% pada saat pre-test menjadi 70% pada post-test, dengan total peningkatan sebesar 12%. Peningkatan signifikan ini menunjukkan bahwa intervensi yang diberikan sangat berdampak pada kemampuan anak dalam memahami isi bacaan, bukan sekedar mengenali atau melafalkan teks.

Peningkatan kemampuan pemahaman anak ini tidak terlepas dari penggunaan media big book dan pop-up book selama proses pembelajaran. Kedua media ini dirancang dengan menarik, visual dan interaktif, sehingga dapat membantu anak lebih mudah mengaitkan gambar, teks, dan makna dalam bacaan. Big book dengan ukuran besar dan tampilan ilustratif mampu menarik perhatian anak. Sedangkan pop-up book memberikan pengalaman membaca yang lebih hidup karena gambar-gambar yang muncul secara tiga dimensi membuat anak lebih terlibat secara visual dan emosional dalam cerita yang dibaca.

Temuan ini didukung oleh Johan dan Vilda (2020) yang menyatakan bahwa penggunaan media berbasis cerita visual seperti big book dan popUp book yang mampu

meningkatkan motivasi dan daya ingat anak terhadap isi bacaan karena memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan menyenangkan. Dengan demikian, penggunaan media ini tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis membaca, tetapi juga memperkuat aspek literasi pemahaman anak di desa Pamoroh.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Program pengabdian masyarakat melalui pemanfaatan media big book dan pop-up book terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca anak di Desa Pamoroh. Hasil pelaksanaan menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada aspek pemahaman bacaan, yang menandakan bahwa anak tidak hanya mampu mengenali teks, tetapi juga memahami isi cerita secara utuh. Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar guru memanfaatkan big book dan pop-up book secara rutin dalam pembelajaran literasi, sementara pihak sekolah perlu memperkaya koleksi bahan bacaan interaktif dan memberikan pelatihan penggunaan media kreatif kepada tenaga pendidik. Peneliti atau pengabdian berikutnya dapat mengembangkan variasi media literasi berbasis teknologi digital atau menggabungkannya dengan permainan edukatif untuk menjangkau aspek keterampilan literasi yang lebih luas.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Madura yang telah memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan program ini. Terima kasih juga kepada pihak Pemerintah Desa Pamoroh, para guru, serta orang tua siswa yang telah memfasilitasi dan mendampingi anak-anak selama kegiatan berlangsung. Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada seluruh tim KKN yang telah bekerja sama dengan penuh dedikasi demi keberhasilan program ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

Aisah, S., & Rini, S. (2022). Penggunaan Media Big Book Untuk Meningkatkan Literasi Siswa Kelas Satu Madrasah Ibtidaiyyah. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 2(1), 67–78. <https://doi.org/10.35878/Guru.V2i1.348>

Amri, S., & Rochmah, E. (2021). Pengaruh Kemampuan Literasi Membaca Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Eduhumaniora / Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 13(1), 52–58. <https://doi.org/10.17509/Eh.V13i1.25916>

Apriani, D., Haritani, H., & Maritasari, D. B. (2024). Pengaruh Minat Baca Berbasis Literasi Dasar Dengan Media Big Book Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal Of Classroom Action Research*, 6(4).

Astuti, A. P., Istianingsih, S., & Widodo, A. (2022). Pentingnya Membangun Budaya Literasi (Budaya Membaca) Pada Anak SD Di Era Digital. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 2(12), 1184–1189. <https://doi.org/10.17977/Um065v2i122022p1184-1189>

Hasanah, U., & Warjana. (2019). Pengembangan Pembelajaran Literasi Membaca Untuk Meningkatkan Daya Baca Siswa. *E-Journal Perpunas*, 26(2), 129–139.

Hijjayati, Z., Makki, M., & Oktaviyanti, I. (2022). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Literasi Baca-Tulis Siswa Kelas 3 Di SDN Sapit. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3b), 1435–1443.

<https://doi.org/10.29303/Jipp.V7i3b.774>

Johan, G. M., & Vilda, G. D. A. (2018). Pengembangan Media Literasi Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Bangsa*, 5(2), 184–198.

Moerti, T. D., Hermalia, L., PK, G. D. R., & ... (2023). Pengembangan Media Belajar POP UP BOOK Untuk Meningkatkan Literasi Numerasi Siswa Kelas II Di Sekolah Dasar. *Innovative: Journal Of ...*, 3, 11364–11374. <http://j-innovative.org/index.php/innovative/article/view/2075%0Ahttps://j-innovative.org/index.php/innovative/article/download/2075/5083>

Monigir, N., Manongko, R., Dalige, V. F., & Osti, A. L. (2025). Pemanfaatan Pop-Up Book Sebagai Media Literasi Pencegahan Perilaku Bullying Di SD Negeri 7 Tondano: Pengabdian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset*

Pendidikan, 3(4), 4361–4372.

- Setyaningsih, K., & Handayani, A. (2023). Efektivitas Media Pop Up Book Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Mengembangkan Literasi Siswa Kelas Rendah. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 3894–3902.
- Siregar, M. R. B., Angelina, A. D., Maisarah, Annisa, D. N. M. L., Mardianto, & Haidir. (2022). Peran Literasi Baca Tulis Dalam Menumbuhkan Minat Membaca Siswa Di Madrasah Tsnowiyah Negeri. *Munaddhomah*, 3(2), 149–159. <https://doi.org/10.31538/Munaddhomah.V3i2.237>
- Valentina, T., Selegi, S. F., & Junaidi, I. A. (2023). Strategi Meningkatkan Literasi Baca Siswa Sekolah Dasar. *Wahana Didaktika Jurnal Terakreditasi*, 21(3), 630–639. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/didaktika/article/view/12616>

